

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya

Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya adalah perusahaan milik negara yang berperan dalam bidang keuangan syariah yang fokus pada sistem gadai syariah. Selain itu, semakin populernya praktik bisnis Ekonomi Syari'ah dan mempunyai peluang yang cerah untuk dikembangkan. Berdasarkan hal tersebut, pihak pemerintah mengeluarkan peraturan perundang-undangan untuk melegitimasi secara hukum positif pelaksanaan praktik bisnis sesuai dengan Syari'ah yang termasuk gadai Syari'ah.¹ Peraturan Pemerintah No.10 tahun 1990 yang menerangkan bahwa misi yang diemban oleh Pegadaian Syariah adalah untuk mencegah praktik riba.

Pada tahun 2000 konsep Bank Syariah mulai marak. Saat itu, Bank Muamalat Indonesia (BMI) menawarkan kerjasama dan membantu segi pembiayaan dan pengembangan. Karena Bank muamalat Indonesia sendiri masih belum mempunyai manajemen *skill* dalam bidang ahli menaksir barang yang digadaikan, adapun pegadaian sudah mempunyai ahli penaksir barang akan tetapi dananya

¹ Zainuddin Ali, *Hukum Gadai Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008, cet.1), 15.

sangat terbatas. Maka dari itu perlu adanya kerjasama antara pegadaian dengan bank dengan prinsip bagi hasil.

Pada tahun 2003 didirikan lembaga keuangan yang menurut konsep Islam, yakni Pegadaian Syariah dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah. Lahirnya Pegadaian Syariah berawal dari hadirnya fatwa MUI tanggal 16 Desember 2003 mengenai bunga Bank bahwa “Untuk wilayah yang sudah ada kantor jaringan lembaga keuangan Syariah dan mudah dijangkau, tidak dibolehkan melakukan transaksi yang didasarkan kepada perhitungan bunga.”² Dan misi itu tidak berubah hingga diterbitkannya Peraturan Pemerintah No.103 tahun 2000 yang dijadikan sebagai landasan kegiatan usaha Perum Pegadaian hingga sekarang.³

Peresmian pegadaian syariah Blauran Surabaya ini didirikan dan diresmikan oleh Direktur Utama Kanwil perum pegadaian Surabaya Bpk Deddy Kusdedy, SE. pada tanggal 1 April 2006. Cabang pegadaian syari’ah Blauran Surabaya, ini juga merupakan cabang dari kantor wilayah perum pegadaian yang terletak di Jl. Dinoyo No. 79 Surabaya. Diharapkan dengan hadirnya pegadaian syariah Blauran yang menawarkan solusi pendanaan yang cepat, praktis, dan menentramkan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan adanya jasa dalam bentuk pinjaman yang berbasis pada syariah.

² Ibid., 8.

³ Ibid., 9

2. Visi Misi dan Motto Pegadaian Syariah

Visi :

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai syariah yang selalu menjadi Market Leader yang terbaik untuk masyarakat menengah ke bawah.

Misi :

- a. Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman, dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- b. Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh Pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
- c. Membantu Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.⁴

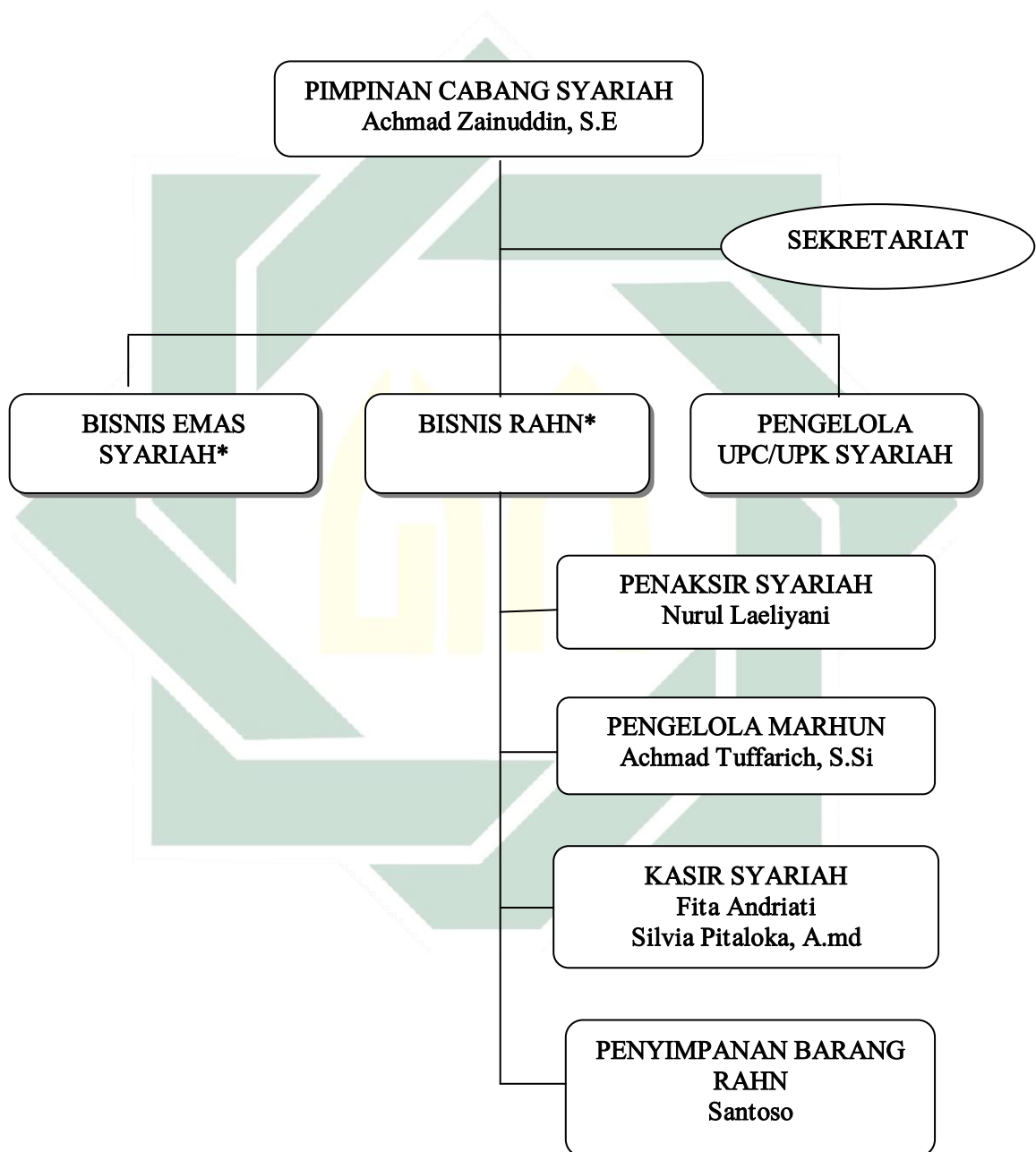
Motto :

Mengatasi masalah tanpa masalah, Pegadaian Syariah memberikan kemudahan dalam mengatasi masalah kita dengan cepat dan mudah. Kebutuhan akan uang tunai terkadang menjadi kesulitan bagi masyarakat dalam memperoleh pinjaman. Pegadaian Syariah

⁴ www.PegadaianSyariah.co.id diakses pada (08/10/2016)

memfasilitasi warga untuk dapat memperoleh pinjaman tersebut dengan praktis dan cepat dengan menjaminkan sebagian harta yang dimiliki.

3. Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Cabang Baluran Surabaya



4. Produk *Rahn* (Gadai Syariah)

Pembiayaan *Rahn* dari Pegadaian Syariah adalah solusi tepat kebutuhan dana cepat yang sesuai Syariah. Prosesnya cepat hanya dalam waktu 15 menit dana cair dan aman penyimpanannya. Agunan/jaminan berupa barang perhiasan, elektronik atau kendaraan bermotor.

Keunggulan

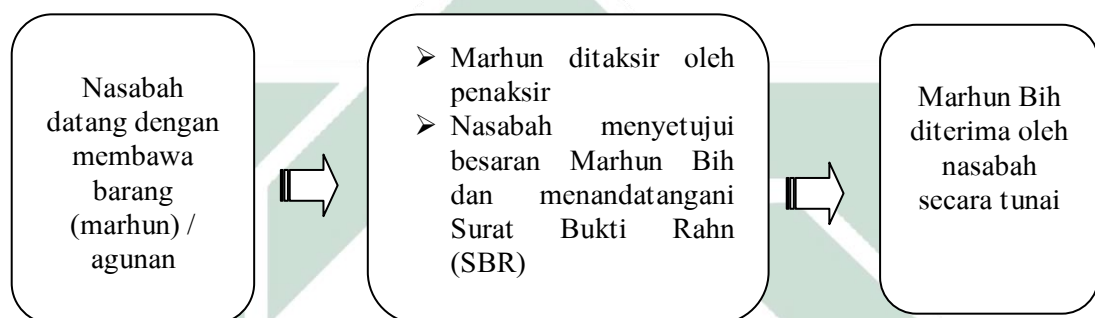
- a. Prosedur pengajuannya sangat mudah. Calon nasabah atau debitur hanya perlu membawa agunan berupa perhiasan emas dan barang berharga lainnya ke outlet Pegadaian Syariah.
- b. Proses pinjaman sangat cepat, hanya butuh 15 menit.
- c. Pinjaman (Marhun Bih) mulai dari 50 ribu rupiah sampai 500 juta rupiah atau lebih.
- d. Jangka waktu pinjaman maksimal 4 bulan atau 120 hari dan dapat diperpanjang dengan cara membayar ijaroh saja atau mengangsur sebagian uang pinjaman.
- e. Pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan perhitungan ijaroh selama masa pinjaman.
- f. Tanpa perlu membuka rekening.
- g. Nasabah menerima pinjaman dalam bentuk tunai atau di transfer ke rekening nasabah.
- h. Barang jaminan tersimpan aman di Pegadaian Syariah.

Persyaratan

- Fotocopy KTP atau kartu identitas resmi lainnya.
- Menyerahkan barang jaminan.
- Untuk kendaraan bermotor membawa BPKB dan STNK asli.
- Nasabah menandatangani Surat Bukti Rahn (SBR)

Gambar 4.1

Aplikasinya Gadai Syariah di Pegadaian Syariah Blauran Surabaya



Data diperoleh dari brosur gadai di Pegadaian Syariah

Harga Dasar Taksiran Emas PT. Pegadaian Syariah

Tabel 4.1 Tabel STL Emas Perhiasan

Karat Emas (Karat)	Tabel STL per Gr	
24	Rp.	527.168
23	Rp.	505.203
22	Rp.	483.237
21	Rp.	461.272
20	Rp.	439.307
19	Rp.	417.314
18	Rp.	395.376
17	Rp.	373.411
16	Rp.	351.445
15	Rp.	329.480
14	Rp.	307.515
12	Rp.	263.584
10	Rp.	219.653
9	Rp.	197.688
8	Rp.	175.723
6	Rp.	131.729
Berlaku Tmt 03 Agustus 2016		

Tabel 4.2 Tabel STL Emas Logam Mulia

Karat Emas (Karat)	Tabel STL per Gr	
5 gram	Rp.	2.915.000,-
10 gram	Rp.	5.780.000,-
25 gram	Rp.	14.375.000,-
50 gram	Rp.	28.700.000,-
100 gram	Rp.	57.350.000,-
250 gram	Rp.	143.250.000,-
1 kilogram	Rp.	527.000.000,-
Harga jual LM per gram Rp. 504.971,-		

Data diperoleh dari Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya

5. Simulasi Perhitungan Nilai Taksiran Emas PT. Pegadaian Syariah

Rumus:

$$\text{Nilai taksiran} = \text{Tabel Harga STL Emas} \times \text{Berat Emas}^1$$

$$\text{Nilai pembiayaan} = \text{Taksiran} \times \text{prosentase sesuai pinjaman nasabah}^1$$

Pegadaian syariah dalam memberikan nilai taksiran emas memiliki prosentase golongan A, B, C, dan D dalam jenis barang jaminan. Berikut prosentasenya:

- Golongan A = pinjaman mulai Rp. 150.000 sampai Rp. 500.000, prosentasenya yakni 95% dari nilai taksiran.
- Golongan B = pinjaman mulai Rp. 550.000 sampai Rp. 5.000.000, prosentasenya yakni 92% dari nilai taksiran.

- c. Golongan C = pinjaman mulai Rp. 5.100.000 sampai Rp. 20.000.000, prosentase yang dimiliki yakni 92% dari nilai taksiran.
- d. Golongan D = pinjaman mulaiRp. 20.100.000 sampai Rp. 300.000.000, prosentanya adalah 93% dari nilai taksiran.⁵

Berikut contoh perhitungan nilai taksiran emas dan perhitungan pemberian pinjaman di Pegadaian Syariah. Nasabah X memiliki perhiasan cincin emas dengan taksiran 22 karat seberat 1 gram. Nasabah X ingin menggadaikan barang tersebut di Pegadaian Syariah Blauran Surabaya. Standar harga taksiran emas yang ditetapkan oleh PT. Pegadaian Syariah emas 22 karat sebesar Rp. 483.237. pembiayaan yang dapat diperoleh nasabah X adalah sebagai berikut:

1) Perhitungan pemberian pembiayaan

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai taksiran} &= \text{Tabel Harga STL} \times \text{Berat Emas} \\
 &= 483.237 \times 1 \text{ gram} \\
 &= \text{Rp. 483.237,-}
 \end{aligned}$$

2) Pembiayaan yang didapatkan nasabah

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai pembiayaan} &= \text{Taksiran} \times \text{prosentase sesuai nilai} \\
 &\quad \text{taksiran yang diberikan} \\
 &= \text{Rp. 483.237} \times 95\% \\
 &= \text{Rp. 459.075,-}
 \end{aligned}$$

⁵ Nurul Laely, *Wawancara*, Pegadaian Syariah CPS Blauran, 30 Agustus 2016,.

Jadi, berdasarkan perhitungan nilai taksiran emas maka jumlah nominal yang akan diterima nasabah sebesar Rp. 459.075,- setelah dilakukan pembulatan angka.

B. Deskripsi Umum Subjek Penelitian

1. Gambaran umum mengenai nasabah yang menjadi responden

Klasifikasi responden yang dilihat pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendapatan perbulan dari masing-masing responden. Dalam penelitian ini responden berjumlah 50 nasabah gadai di Pegadaian Syariah Blauran Surabaya. Untuk pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Setelah melihat hasil penyebaran kuesioner, maka dapat diketahui gambaran umum nasabah gadai di Pegadaian Syariah Cabang Blauran adalah sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.3

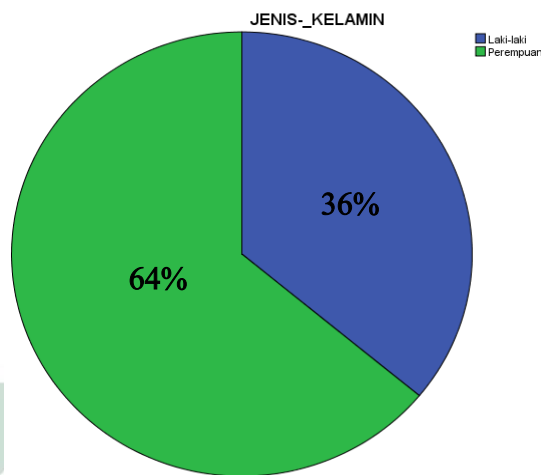
Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki-laki	18	36%
2	Perempuan	32	64%
Total		50	100%

Sumber: Hasil olahan SPSS 21 (terlampir)

Gambar 4.2

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa nasabah gadai di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 32 orang dengan prosentase 64%, kemudian yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 18 orang dengan jumlah prosentase 36%. Total dari keseluruhan responden adalah sebanyak 50 orang. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nasabah yang menggadaikan emas di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya adalah berjenis kelamin perempuan dengan jumlah prosentase 64%.

b. Usia

Tabel 4.4

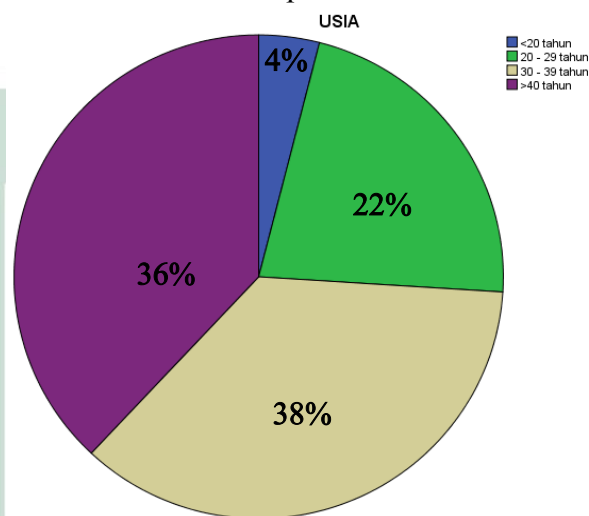
Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Prosentase
1	<20 tahun	2	4%
2	20 – 29 tahun	11	22%
3	30 – 39 tahun	18	36%
4	>40 tahun	19	38%
Total		50	100%

Sumber: Hasil olahan SPSS 21 (terlampir)

Gambar 4.3

Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia



Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.3 menunjukkan bahwa nasabah gadai di Pegadaian Syariah Blauran yang berusia <20 tahun berjumlah 2 orang dengan prosentase sebesar 4%, kemudian yang berusia 20 – 29 tahun berjumlah 11 orang dengan prosentase 22%, sedangkan yang berusia 30 – 39 tahun berjumlah 18 orang dengan prosentase sebesar 36% dan nasabah yang berusia >40 tahun berjumlah 19 orang dengan prosentase sebesar 38%. Total dari keseluruhan responden adalah sebanyak 50 orang. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nasabah di

Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya adalah berusia antara >40 tahun dengan prosentase sebesar 38%.

a. Pekerjaan

Tabel 4.5

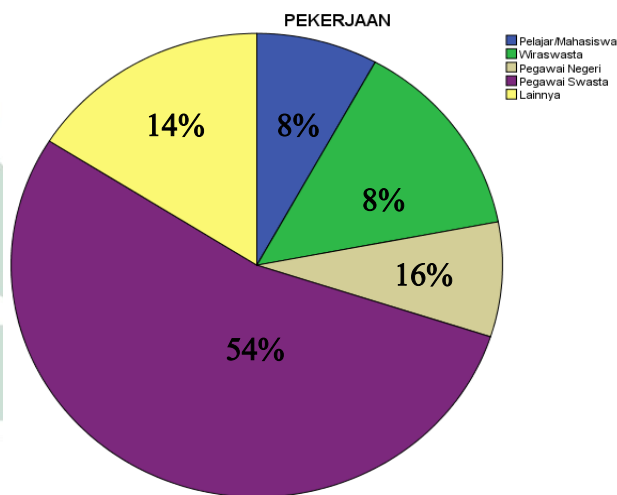
Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1	Pelajar/Mahasiswa	4	8%
2	Wiraswasta	7	14%
3	Pegawai Negeri	4	8%
4	Pegawai Swasta	27	54%
5	Lainnya	8	16%
Total		50	100%

Sumber: Hasil olahan SPSS 21 (terlampir)

Gambar 4.4

Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan



Berdasarkan tabel 4.5 dan gambar 4.4 menunjukkan bahwa nasabah gadai di Pegadaian Syariah Blauran Surabaya didominasi oleh nasabah pegawai swasta yang memiliki prosentase sebesar 54%. Hal ini dilihat dari keseluruhan responden yang ada,

pelajar/mahasiswa berjumlah 4 orang dengan prosentase sebesar 8%, wiraswasta berjumlah 7 orang dengan prosentase sebesar 14%, pegawai negeri berjumlah 4 orang dengan prosentase 8%, pegawai swasta berjumlah 27 orang dengan prosentase sebesar 54%, dan pekerjaan lainnya berjumlah 8 orang dengan prosentase sebesar 16%. Dengan total nasabah sebanyak 50 nasabah gadai di Pegadaian Syariah Blauran Surabaya.

b. Pendapatan Perbulan

Tabel 4.6

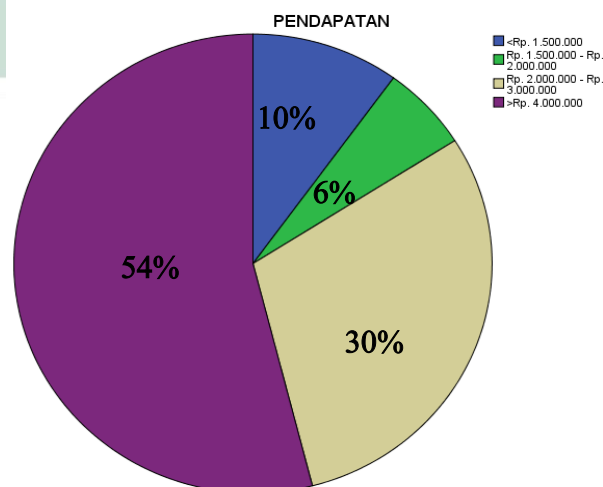
Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

No	Pendapatan	Jumlah	Prosentase
1	<Rp. 1.500.000	5	10%
2	Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000	3	6%
3	Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000	15	30%
4	>Rp. 4.000.000	27	54%
Total		50	100%

Sumber: Hasil olahan SPSS 21 (terlampir)

Gambar 4.5

Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan



Berdasarkan tabel 4.6 dan gambar 4.5 menunjukkan bahwa hasil responden nasabah gadai di Pegadaian Syariah Cabang Blauran berdasarkan pendapatan perbulan didominasi oleh nasabah dengan pendapaan perbulan Rp. >Rp. 4.000.000 dengan prosentase sebesar 54% dari 27 nasabah gadai. Hal ini dilihat dari keseluruhan responden nasabah yang berpendapatan <Rp. 1.500.000 berjumlah 5 orang dengan prosentase sebesar 10%, nasabah yang berpendapatan Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000 berjumlah 3 orang dengan prosentase 6%, nasabah berpendapatan Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000 berjumlah 15 orang dengan prosentase sebesar 30%, dan nasabah berpendapatan >Rp. 4.000.000 berjumlah 27 orang dengan prosentase sebesar 54%.

2. Gambaran Umum Respon Subjek Terhadap Variabel

a. Gambaran Umum Respon Subjek Terhadap Variabel Nilai Taksiran Emas

Tabel 4.7

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Nilai Taksiran Emas

No	Alternatif Jawaban	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Jumlah Item	Prosentase
1	SS (5)	3	3	0	8	14	7%
2	S (4)	40	32	25	35	132	66%
3	CS (3)	7	11	13	4	35	17,5%
4	TS (2)	0	4	12	3	19	9,5%
5	STS (1)	0	0	0	0	0	0%
Total		50	50	50	50	200	100%

Sumber: Hasil olahan SPSS 21 (terlampir)

Berdasarkan tabel di atas, masing-masing responden yang berjumlah 50 orang memberikan jawabannya pada 4 butir pertanyaan yang disediakan. Dapat dijelaskan bahwa nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya yang memberikan jawabannya pada masing-masing butir pertanyaan yang disediakan untuk mengukur variabel nilai taksiran emas, diantaranya: yang memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) pada variabel nilai taksiran emas berjumlah 14 jawaban, dengan prosentase sebesar 7%, yang memberikan Setuju (S) berjumlah 132 jawaban dengan prosentase sebesar 66%, yang memberikan jawaban Cukup Setuju (CS) berjumlah 35 jawaban dengan prosentase sebesar 17,5%, yang memberikan jawaban Tidak Setuju (TS) sebanyak 19 jawaban dengan prosentase sebesar 9,5%, sedangkan tidak ada responden yang memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) pada pertanyaan ini. Total jawaban yang terkumpul berjumlah 200 jawaban, kesimpulan dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya memberikan jawaban Setuju (S) dengan prosentase sebesar 66%.

b. Gambaran Umum Responden Terhadap Keputusan Nasabah

Tabel 4.8

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Nasabah

No	Alternatif Jawaban	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Jumlah Item	Prosentase
1	SS (5)	4	11	3	11	29	14,5%
2	S (4)	34	35	37	33	139	69,5%
3	CS (3)	5	4	8	4	21	10,5%
4	TS (2)	7	0	2	2	11	5,5%
5	STS (1)	0	0	0	0	0	0%
Total		50	50	50	50	200	100%

Sumber: Hasil olahan SPSS 21 (terlampir)

Berdasarkan tabel diatas, masing-masing responden yang berjumlah 50 orang memberikan jawabannya pada empat butir pertanyaan yang disediakan. Dapat dijelaskan bahwa nasabah gadai di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya yang memberikan jawabannya pada masing-masing butir item yang disediakan untuk mengukur variabel keputusan nasabah, diantaranya: yang memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) pada variabel keputusan nasabah berjumlah 29 jawaban dengan prosentase sebesar 14,5%, yang memberikan jawaban Setuju (S) berjumlah 139 jawaban dengan prosentase sebesar 69,5%, yang memberikan jawaban Cukup setuju (CS) berjumlah 21 jawaban dengan prosentase sebesar 10,5%, yang memberikan jawaban Tidak Setuju (TS) berjumlah 11 jawaban dengan prosentase sebesar 5,5%, sedangkan tidak terdapat responden yang

memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) pada pertanyaan ini. Total jawaban yang terkumpul berjumlah 200 jawaban, jumlah jawaban itu di peroleh dari perhitungan 4 item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel nilai taksiran emas yang dijawab oleh 50 responden. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya memberikan jawaban Setuju (S) dengan prosentase sebesar 69,5%.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui validitas butir-butir pertanyaan dari hasil kuesioner. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Hasil uji validitas dapat diketahui dengan adanya ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka pertanyaan dinyatakan valid.
- b. Nilai r hitung $<$ nilai r tabel maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.⁶
- c. Nilai r tabel dengan $N=50$, pada signifikansi 5% maka diketahui r tabel adalah 0,279. Sehingga, apabila r hitung $>$ 0,279 maka dinyatakan valid.

⁶ Imam Ghozali, *Apliasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Kedua, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), 45.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Nilai Taksiran Emas

No	Pertanyaan	R hitung	R tabel (50;0,05)	Keterangan
1	P1	0,596	<0,279	Valid
2	P2	0,689	<0,279	Valid
3	P3	0,761	<0,279	Valid
4	P4	0,581	<0,279	Valid

Sumber: Hasil olahan SPSS 21 (terlampir)

Uji validitas variabel nilai taksiran emas pada tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,279) sehingga dapat dikatakan bahwa masing-masing item pertanyaan dapat dikatakan valid yaitu mampu mengukur variabel nilai taksiran emas dan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

Tabel 4.10

Uji Validitas Variabel Keputusan Nasabah (Y)

No	Pertanyaan	R hitung	R tabel (50;0,279)	Keterangan
1	P1	0,758	<0,279	Valid
2	P2	0,701	<0,279	Valid
3	P3	0,809	<0,279	Valid
4	P4	0,786	<0,279	Valid

Sumber: Hasil olahan SPSS 21 (terlampir)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,279) sehingga dapat dikatakan masing-masing pertanyaan

dapat dikatakan valid yaitu mampu mengukur variabel keputusan nasabah dan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Uji reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

Berikut kesimpulan uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Uji Reliabilitas

No	Variabel	Croanbach Alpha Variabel	Croanbach Alpha	Keterangan
1	Nilai Taksiran Emas (X)	0,755	0,60	Reliabel
2	Kputusan Nasabah (Y)	0,801	0,60	Reiabel

Sumber: Hasil olahan SPSS 21 (terlampir)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas maka didapat dua *output* dari variabel Nilai Taksiran Emas (X) dan variabel Keputusan Nasabah (Y) masing-masing variabel memiliki nilai $> 0,60$. Maka

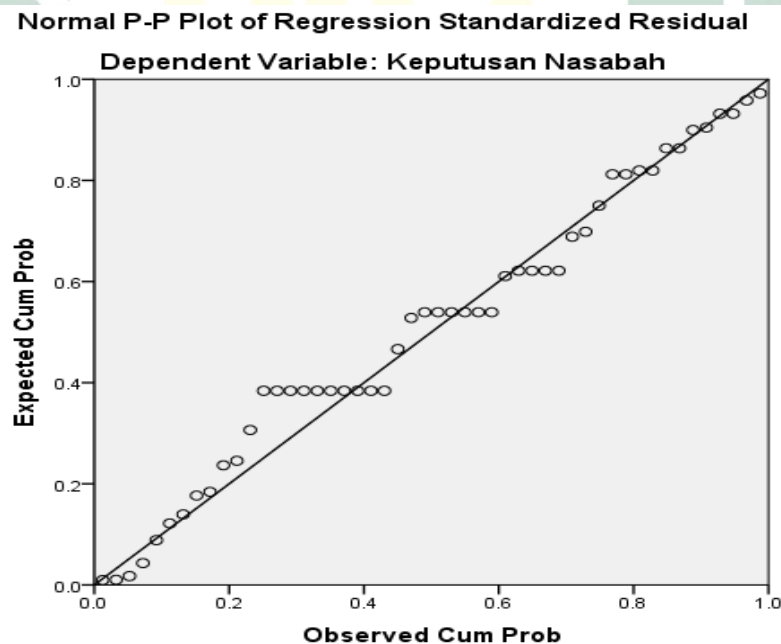
dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Cara mendeteksinya dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* sebagai dasar dalam pengambilan keputusannya, jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal.⁷

Gambar 4.6

Grafik P-Plot



⁷ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2013), 51.

Dari hasil grafik dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka residual pada model regresi terdistribusi secara normal.

4. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.⁸ Hubungan antara variabel Y dan variabel X dapat linier atau bukan linier.

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.⁹ Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel (X) nilai taksiran emas terhadap variabel (Y) keputusan nasabah.

Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Nilai prediksi variabel dependen

⁸ Danang Sunyoto, *Praktik SPSS untuk Kasus*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), 61.

⁹ Danang Sunyoto, *Praktik SPSS untuk Kasus*,,,

- a = Konstanta, yaitu nilai Y jika $X=0$
- b = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

Tabel 4.12

Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.070	1.968		3.084	.003
	X	.651	.132	.580	4.938	.000

a. Dependent Variable: Y

Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6,070 + 0,651X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 6,070 menyatakan bahwa jika variabel nilai taksiran emas nilainya 0, maka variabel keputusan nasabah nilainya sebesar 6,070.
- Koefisien regresi variabel keputusan nasabah sebesar 0,651 menyatakan bahwa jika variabel nilai taksiran emas mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel keputusan nasabah akan mengalami peningkatan sebesar 0,651 satuan.

Tabel 4.13

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.337	.323	1.654

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai koefisien determinasi (R) sebesar 0,580. Hal ini menunjukkan apabila nilai $R > 0,5 - 0,75$ maka dikatakan korelasi kuat,¹⁰ sehingga dapat dinyatakan terjadi hubungan yang kuat antara variabel bebas yaitu nilai taksiran emas terhadap variabel terikat yaitu keputusan nasabah.

Kemudian dari hasil analisis determinasi diperoleh koefisien determinasi yaitu Adjusted R² (R Square) sebesar 0,323 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel nilai taksiran emas (X) terhadap keputusan nasabah (Y) adalah sebesar 32,3% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini sebesar 67,8%.

5. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.¹¹ Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Hipotesis dalam uji t dapat ditentukan sebagai berikut:

¹⁰ Morissan, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Kencana, 2014), 115.

¹¹ Ibid., 125.

H_0 : Variabel bebas yaitu nilai taksiran emas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu keputusan nasabah (Y).

H_1 : Variabel bebas yaitu nilai taksiran emas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu keputusan nasabah (Y).

Kriteria pengujian dapat dijabarkan sebagai berikut:

- H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau nilai Sig. $> 0,05$.
- H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai Sig. $< 0,05$.

Berikut hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.070	1.968		3.084	.003
X	.651	.132	.580	4.938	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil pengujian t pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa variabel nilai taksiran emas (X) nilai t hitung sebesar 4,938 $>$ nilai t tabel 2,011 dan nilai $p = 0,000 < 0,05$, maka menyatakan H_0 ditolak

dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara

nilai taksiran emas terhadap keputusan nasabah menggunakan produk gadai di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya.

